



PEMBUKAAN ASIA PACIFIC GEOSPATIAL FORUM 2023

Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN Hadi Tjahjanto (ketiga kiri) bersama Kepala Badan Informasi Geospasial (BIG) Muh Aris Marfa'i (ketiga kanan), Presiden dari United Nations Global Geospatial Information Management for Asia and the Pacific (UN-GGIM-AP) Antonius Bambang Wijanarto (kanan), Sekda Prov. Bali Dewa Made Indra (kedua kiri) dan sejumlah delegasi memukul kentongan bambu saat pembukaan Asia Pacific Geospatial Forum (APGF) 2023 di Kuta, Badung, Bali, Senin (6/11).

Kemenperin Beberkan Enam Strategi Utama Dukungan Pertumbuhan Industri

Menurut Eko S. A. Cahyanto, semua strategi tersebut sejalan dengan visi pembangunan industri nasional untuk menjadi negara industri yang kuat, berdaya saing tinggi secara global, dan berbasis inovasi dan teknologi. "Ada 10 jenis industri yang menjadi prioritas, termasuk industri logam dasar, industri barang modal, serta sektor andalan seperti industri pangan dan industri alat transportasi," ujar Eko.

JAKARTA (IM) - Pada Pertemuan The 11th Annual US-Indonesia Investment Summit yang telah digelar di Jakarta, Indonesia menegaskan komitmennya dalam mengembangkan sektor industri melalui berbagai strategi yang terkait Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045. Pertemuan ini diselenggarakan oleh Kamar Dagang Amerika Serikat dengan tema "Mapping the Legacy, Navigating

the Future". Direktur Jenderal Ketenagakerjaan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kementerian Perindustrian RI, Eko S. A. Cahyanto menyatakan, terdapat enam strategi utama untuk mendorong pertumbuhan sektor industri. "Pertama, pemerintah fokus pada penerapan ekonomi hijau dan sirkular untuk memungkinkan produksi industri secara berkelanjutan. Kedua, upaya

ditekankan pada penguatan industri dasar dan rantai nilai domestik yang masih memiliki potensi besar untuk terditingkatkan," ujar Eko di Jakarta, Senin (6/11). Selanjutnya, pemerintah berkomitmen untuk melanjutkan kebijakan hilirisasi dalam rangka mendalami struktur industri, khususnya sektor tambang, agro, dan maritim yang menjadi fokus utama. Keempat, peningkatan kompleksitas produk industri melalui riset, inovasi, serta kolaborasi dan adopsi teknologi menjadi strategi yang ditekankan.

Selain itu, Indonesia berupaya meningkatkan kualitas faktor-faktor produksi, termasuk sumber daya manusia (SDM) yang kompeten serta mendorong perbaikan infrastruktur konektivitas dan logistik. "Terakhir, pemerintah terus berusaha mengintegrasikan ekosistem pendukung industri melalui pengembangan ekosistem pembiayaan, reformasi perpajakan, dan perbaikan infrastruktur yang terkait standar," sebutnya. Menurut Eko, semua strategi tersebut sejalan dengan

visi pembangunan industri nasional untuk menjadi negara industri yang kuat, berdaya saing tinggi secara global, dan berbasis inovasi dan teknologi. "Ada 10 jenis industri yang menjadi prioritas, termasuk industri logam dasar, industri barang modal, serta sektor andalan seperti industri pangan dan industri alat transportasi," ujarnya. Eko menambahkan, Pemerintah Indonesia juga memfokuskan upaya pada pengamanan industri sebagai bagian dari pengamanan investasi, baik dari dalam maupun luar negeri. Kebijakan itu misalnya Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI) serta insentif untuk industri yang mempertahankan tingkat produksi dan lapangan kerja tetap diberlakukan, terutama dalam konteks pandemi.

Bahkan, program terkait Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) juga menjadi perhatian pemerintah, termasuk transparansi dalam e-katalog. Di samping itu, Kemenperin terus mendorong penerapan kebijakan

Harga Gas Bumi Tertentu untuk sektor industri lain, sehingga investasi jangka panjang dapat dioptimalkan. "Pemerintah Indonesia pun aktif menjalin kerja sama dengan negara mitra, seperti melalui forum Indo Pacific Economic Framework (IPEF), yang fokusnya adalah fasilitasi rantai pasok, bukan hanya tarif," tandasnya.

Dalam sesi sideline event Pertemuan The 11th Annual US-Indonesia Investment Summit, Kemenperin berbagi perkembangan, kebijakan, dan investasi pada sektor industri kepada perwakilan dari berbagai lembaga dan perusahaan, termasuk Kedubes Amerika Serikat, American Chamber of Commerce (AMCHAM) Indonesia, Bank of America, serta perusahaan-perusahaan ternama seperti Cargill, Kraft Heinz, Medtronic, Pfizer Indonesia, Caterpillar Finance, PT. GE Operations, PT. Siemens Healthineers, Reckitt dan Vriens & Partners. • dro

Industri Baja Nasional Siap Hasilkan Baja Emisi Nol Bersih

JAKARTA (IM) - Perusahaan baja nasional PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) siap menghasilkan baja emisi nol bersih dengan menerapkan teknologi yang memanfaatkan hidrogen ramah lingkungan untuk menggantikan gas alam. "Dekarbonisasi produksi baja sejalan dengan komitmen kami untuk mencapai net zero dan menghasilkan keunggulan kompetitif secara regional," kata Anggota Komite Eksekutif GRP Kimin Tanoto dalam keterangannya di Jakarta, dilansir dari Antara, Senin (6/11).

Dengan menerapkan teknologi Australia pada fasilitas produksi, GRP berencana mengurangi emisi karbon industri baja melalui inisiasi peralihan dari gas alam ke hidrogen ramah lingkungan. Kimin menjelaskan, inisiatif tersebut didukung pemerintah Indonesia dan Australia melalui sebuah studi kelayakan teknis yang dilakukan Katalis, program pengembangan bisnis bilateral bentuk kedua pemerintah. Studi kelayakan teknis tersebut ditandatangani pada acara KTT B20 di Bali pada bulan November 2022.

Sesuai MOU, kedua pihak sepakat menyelidiki peran hidrogen dan amonia ramah lingkungan yang dipasok oleh Fortescue dalam upaya dekarbonisasi pada pabrik-pabrik baja GRP, serta peluang offtake.

Nota kesepahaman dan studi kelayakan teknis ini dapat membantu mewujudkan niat GRP mencapai pengurangan emisi karbon secara

penulih pada tahun 2030 dan netralitas karbon pada tahun 2050. Studi kelayakan teknis tersebut diharapkan rampung pada bulan Desember 2023.

Kimin menyebutkan, jika proyek ini terlaksana, perusahaan akan menggantikan penggunaan gas alam pada pabrik di Cikarang, Jawa Barat, dengan hidrogen ramah lingkungan yang diproduksi perusahaan energi ramah lingkungan asal Australia, Fortescue.

Disebutkan Kimin, energi dari gas merupakan komponen penting dalam proses produksi baja, untuk itu kedepannya, GRP dan Fortescue akan menelusuri peluang mengembangkan fasilitas hidrogen ramah lingkungan di dalam pabrik baja di Cikarang, yang luasnya lebih dari 200 hektar.

Hidrogen ramah lingkungan yang diproduksi di pabrik tersebut direncanakan akan menggantikan gas alam yang saat ini digunakan dalam proses hilir dan memastikan efisiensi berkelanjutan dalam produksi baja.

Presiden Energi Fortescue wilayah Asia Pasifik Eva Hanly mengharapakan perusahaan-perusahaan lain bergabung untuk memerangi perubahan iklim menerapkan teknologi ramah lingkungan. "Kami mengembangkan elektron, hidrogen, dan teknologi ramah lingkungan secara global untuk membantu dunia bergerak maju meninggalkan penggunaan bahan bakar fosil," katanya.

Direktur Katalis Paul Bartlett menambahkan transisi menuju ekonomi ramah lingkungan memerlukan upaya bersama antarbisnis untuk berkolaborasi, berinovasi, dan berinvestasi. • hen

Ekonomi RI Tumbuh 4,94% pada Kuartal III-2023

JAKARTA (IM) - Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2023 mencapai 4,94% secara year on year (yoy). Beberapa faktor membuat lesunya perekonomian domestik ini.

Plt Kepala BPS Amalia Adininggar Widayanti mengatakan penurunan harga komoditas global memberikan pengaruh pada kinerja ekonomi Indonesia. Hal itu membuat ekspor dan impor mengalami kontraksi masing-masing -4,26% dan -6,18% pada kuartal III-2023.

"Ekspor mengalami kontraksi pada ekspor barang nonmigas seperti bahan bakar mineral, lemak dan minyak hewan/nabati, mesin atau peralatan listrik, serta ekspor barang migas seperti gas alam, hasil minyak dan minyak

dan kontraksi 3,76% di triwulan III-2023," jelasnya.

Dari sisi lapangan usaha, perlambatan ekonomi dipengaruhi oleh lapangan usaha pertanian yang memang merupakan salah satu dampak dari fenomena El Nino. Positifnya adalah konsumsi rumah tangga masih tumbuh 2,63% sehingga menjadi motor utama penggerak ekonomi Indonesia.

"Konsumsi rumah tangga menjadi sumber pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 2,63%. Kontribusi ini sebenarnya relatif kecil dibandingkan dengan triwulan lalu karena konsumsi rumah tangga telah mencapai puncaknya biasanya di triwulan II-2023," ucap Amalia. • dot



PROGRAM PERTAMINA ENERGI NEGERI 6.0 DI PALEMBANG

Area Manager Human Capital PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Achmad Maulana (kiri) menyerahkan bantuan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 197 Jalaluddin (kanan) pada program "Pertamina Energi Negeri 6.0 2023" di SDN 197 Palembang, Sumsel, Senin (6/11). Sebanyak 23 orang relawan pekerja Pertamina secara sukarela berbagi pengetahuan dan inspirasi, sekaligus memperkenalkan berbagai profesi di Pertamina kepada siswa Sekolah Dasar di Palembang melalui program Pertamina Energi Negeri 6.0 dan mengangkat tema "Energizing Your Movement".



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Laba Jababeka Rp65,48 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) membukukan laba Rp65,48 miliar hingga kuartal III 2023. Hal ini terbalik dari periode yang sama tahun sebelumnya, merugi sebesar Rp137,48 miliar.

Penjualan dan pendapatan jasa perseroan tercatat sebesar Rp2,25 triliun atau tumbuh 29,65% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,73 triliun. Secara rinci, segmen land development & property perseroan tercatat sebesar Rp1,12 triliun, naik 51% dari sebelumnya sebesar Rp744,4 miliar.

Pertumbuhan tersebut utamanya ditopang oleh peningkatan penjualan tanah matang, yang meningkat dari Rp328,6 miliar menjadi Rp822,9 miliar.

Adapun, sebagian besar disebabkan oleh peningkatan penjualan tanah matang di Kendal dari sebelumnya Rp163,6 miliar menjadi Rp800,9 miliar.

Segmen infrastruktur mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,03 triliun, naik 14% dari sebelumnya sebesar Rp909,4 miliar. Peningkatan ini turut dikontribusi oleh pendapatan dari pembangkit listrik yang sebesar Rp607 miliar, terutama karena adanya peningkatan pembelian listrik dari PLN dan tenant industri.

"Selain itu, kenaikan tarif jasa dan pemeliharaan sejak awal tahun 2023 juga berkontribusi terhadap pertumbuhan, karena pendapatan meningkat 12% menjadi Rp285,2 miliar,"

kata Sekretaris Perusahaan KIJA, Muljadi Suganda dalam keterangan resminya, Senin (6/11).

Di sisi lain, dry port (CDP) mengalami penurunan pendapatan karena berkurangnya jumlah peti kemas yang ditangani, dari sebelumnya sebesar Rp155,6 miliar menjadi Rp143,1 miliar. Selanjutnya, segmen leisure & hospitality KIJA mencatatkan peningkatan pendapatan menjadi Rp95,2 miliar dari sebelumnya sebesar Rp83,2 miliar. Hal ini merupakan hasil dari kinerja yang lebih baik dari segmen golf dan pariwisata, yang mengalami peningkatan pendapatan masing-masing sebesar 13% dan 30%, menjadi Rp62,8 miliar dan Rp28,6 miliar. Segmen golf juga memberikan kontribusi sebesar 66% terhadap total pendapatan segmen ini.

Marketing sales dari Cikarang dan lainnya memberikan kontribusi sebesar 34%, sedangkan Kendal memberikan kontribusi sebesar 66%. Penjualan dari produk industri seperti tanah atau tanah dengan bangunan pabrik standar berkontribusi sebesar 86%, sedangkan segmen residensial atau komersial dan lainnya memberikan kontribusi sebesar 14%.

"Target marketing sales perseroan untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp2 triliun, yang terdiri dari Rp1 triliun dari Cikarang dan lainnya, serta Rp1 triliun dari perusahaan-perusahaan patungan atau joint venture," ujar Muljadi. • dot

BNI Optimistis Kredit Naik 9%

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI optimistis momentum pertumbuhan ekonomi yang positif di periode akhir 2023 dapat terus mendorong peningkatan kinerja fungsi intermediasinya. BNI juga optimistis kredit dapat tumbuh sesuai target, yaitu sebesar 7% hingga 9% di akhir tahun 2023.

Direktur Finance BNI Novita Widya Anggraini menjelaskan pertumbuhan ekonomi yang positif dapat dilihat dari data pada September 2023. Pada masa tersebut, BNI mencatatkan pertumbuhan kredit 7,8% YoY, terutama berasal dari segmen korporasi dan segmen konsumer.

"Kami yakin momentum pertumbuhan ekonomi masih akan berlanjut di periode akhir tahun, sehingga kami akan tetap dapat mencapai pertumbuhan kredit sesuai target guna mendorong perعتakan laba yang optimal," kata Novita dalam keterangan tertulis, Senin (6/11).

Dijelaskan Novita, adapun strategi yang dilakukan untuk mendorong pertumbuhan kredit BNI di antaranya dengan tetap fokus menasar korporasi blue chip dan regional champion, optimalisasi produk melalui value chain, dan fokus ekspansi pada sektor prospektif.

BNI juga akan berfokus pada beberapa sektor ekonomi yang prospektif dan resilient yang dapat meningkatkan pertumbuhan kredit. Di antaranya adalah manufaktur dan hilirisasi sumber daya alam. BNI pun akan fokus untuk mendukung green loan yang akan menjadi prioritas ke depannya.

"Kami memiliki pipeline yang kuat di segmen wholesale hingga akhir tahun, yaitu perusahaan blue chip dari berbagai sektor ekonomi yang prospektif," ucap Novita.

Novita juga memberikan penyaluran kredit BNI terus mengalami akselerasi di kuartal III 2023, di mana kredit di kuartal ketiga tumbuh 3,2% dari posisi Juni atau Quarter on Quarter (QoQ), lebih baik dibandingkan kuartal sebelumnya yang tumbuh 2,6% QoQ.

Akselerasi kredit ini membuat BNI mampu mencatatkan pertumbuhan kredit secara konsolidasi hingga September tahun ini sebesar 7,8% YoY. "Akselerasi kredit ini dilakukan dengan tetap mengedepankan asas kehati-hatian di mana sumber pertumbuhan kredit datang dari segmen berisiko rendah yaitu korporasi blue chip baik swasta dan BUMN, dan kredit konsumer, serta dua Perusahaan Anak yaitu hibank dan BNI Finance," tuturnya. • pan